

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**

Robiatul Andafiya
robiatulandafiya@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ediyanto
ediyanto@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This research uses quantitative research methods. The populations in this research are companies registered in Property and Real Estate with a sample of 11 companies. The results of hypothesis testing regarding the direct impact of using Smart PLS 3.0, show that company size is positively significant to profitability, capital structure is negatively significant to profitability, liquidity is negatively but not significant to profitability, company size is positively but not significant to company value, structure capital is negative but not significant to company value, Likuidity is negatively significant to company value, Profitability is positive but not significant to company value. The result of the indirect influence hypothesis test show that the Company Size variable is positive but not significant on company value through Profitability, Capital Structure is negative but not significant on company value through Profitability, Liquidity is negative but not significant on company value through Profitability.

Keywords: *Company size, capital structure, liquidity, profitability, company value.*

1. PENDAHULUAN

“Persaingan dalam dunia bisnis ini yang sangat ketat dan memerlukan berbagai strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan” (Laili 2022). tujuan perusahaan menyelidiki berbagai segi, termasuk nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang positif tinggi, dan ini juga akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Harga saham sebuah perusahaan tercermin dalam nilai perusahaannya di pasar.

Laporan keuangan rasio keuangan memiliki peran yang signifikan dalam memproteksikan harga saham. Laporan keuangan merupakan gambaran komprehensif dari semua informasi keuangan yang relevan dan telah diatur prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan dan akurasi kinerja

keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu alasan tambahan untuk memilih Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* adalah karena diketahui bahwa harga *property* di Indonesia terus meningkat. Kenaikan harga *property* setiap tahun dapat memberikan peluang bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di bisnis *property* untuk mendapatkan keuntungan lebih besar. Namun, pada realitasnya harga saham di sektor *property* cenderung naik turun. Salah satu contoh PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) memiliki harga saham sebesar Rp 16.200 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 harga saham naik menjadi Rp 28.000. Meskipun begitu, pada tahun 2021 angkanya menurun menjadi Rp

24.925, kemudian meningkat kembali menjadi 39.000 pada tahun 2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah penting. Aktivitas yang terkait dengan perusahaan dengan manajemen keuangan dan pemotongan biaya perusahaan, serta usaha untuk mengatur keuangan entitas bisnis atau organisasi untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan. Menurut Horne dan Marchowicz (2012:2) “Mendefinisikan manajemen finansial melibatkan penerimaan aset. Pendanaan serta pengelolaan aset. Dipandu oleh beberapa tujuan”.

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham *et.al* (2012:25) “Ukuran perusahaan bisa dihitung atau diukur dengan menggunakan rasio keuangan dan informasi lainnya yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan bisa diukur dengan menghitung panjang total dari satu ujung ke ujung lain asetnya”. Rumus pengukuran ukuran perusahaan adalah:

$$Firm\ Size = L_n \text{ (Total Aktiva)}$$

Keterangan :

Ln : Natural Logaritma (Logaritma Natural).

Total Aktiva : Keseluruhan harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Struktur Modal

Fahmi (2017:106) “Bagian modal merupakan representasi dari bagian keuangan perusahaan”. Pengaruh pinjaman jangka panjang dan modal sendiri terhadap struktur modal perusahaan sangat berbeda dan memberikan alokasi dana kepada perusahaan. “Sebagian dari struktur keuangan perusahaan melibatkan cara perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya menangani aset yang terkait dengan pendanaan dari manajemen keuangan” (Sugiarto, 2016:1). Rumus Struktur modal adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

Total Liabilitas : Semua Kewajiban yang harus dibayarkan secara langsung kepada pihak tertentu dalam periode waktu.

Total Ekuitas : Jumlah aset dikurangkan liabilitas menghasilkan total modal atau kekayaan entitas bisnis.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) “Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi suatu perusahaan untuk dipenuhi dengan tepat waktu”. Tinggi rasio keuangan, semakin baik. Ketika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, berarti perusahaan tersebut

memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya keuangan dianggap sehat atau cair.

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

- Keterangan :
- Aktiva Lancar : Aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dengan cepat diubah menjadi kas dalam waktu yang relatif singkat.
 - Utang Lancar : Utang lancar memiliki jangka waktu jatuh tempo yang pendek yaitu kurang dari satu tahun.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:196) “Mengukur profitabilitas adalah salah satu metode untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Secara umum, pengguna rasio tersebut mengidentifikasi seberapa efisien perusahaan tersebut”. Rumus profitabilitas adalah:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

- Keterangan :
- Jumlah Ekuitas : Total pendapatan dikurangkan total pengeluaran.
 - Total Aset : Total keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan yang digunakan sebagai penunjang operasional.

Nilai Perusahaan

Franita (2018:7) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merujuk pada harga calon pembeli bersedia bayar jika perusahaan dijual”. Kenaikan harga saham meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham, yang bertujuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham telah tercapai.

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

- Keterangan :
- Harga Per Lembar Saham : Harga per lembar saham yang disajikan oleh perusahaan tercantum didalam laporan tahunan.
 - Nilai Buku Per Lembar Saham : Didapat dengan membagi ekuitas perusahaan per lembar saham dengan jumlah saham yang saat ini beredar dan tersedia dalam catatan keuangan.

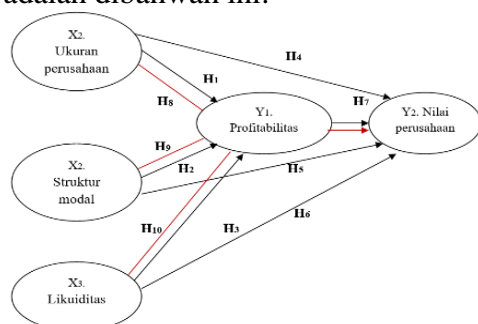
Nilai Buku Per Lembar Saham :

$$Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham = \frac{Jumlah\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$

- Keterangan :
- Jumlah Ekuitas : Jumlah seluruh aktiva dibagi pasiva.
 - Jumlah lembar saham beredar : Total keseluruhan lembar saham beredar.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual yang terkait dengan sejumlah faktor yang sudah diidentifikasi. Kerangka ini menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”. Kerangka konseptual penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dari Ukuran perusahaan (X_1), Struktur modal (X_2), Likuiditas (X_3) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Dalam studi ini, kerangka konseptualnya adalah dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian.

Hipotesis:

- H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H_2 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H_3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H_4 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H_5 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H_6 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

- H_7 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H_8 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.
- H_9 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.
- H_{10} : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Hermawan dan Mirullah (2016:21) menyatakan bahwa “Rancangan penelitian adalah seperti sebuah rencana atau metode penelitian seperti sebuah rencana atau metode penelitian yang digunakan mencakup asumsi dan metode dalam pengumpulan data dan analisis data”. “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terstruktur dan menggunakan berupa angka atau statistik untuk dapat dijadikan umum” (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:18).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini Mengumpulkan data yang dibutuhkan dari sumber data sekunder yang diakses dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 yaitu www.idx.co.id, berupa Laporan Keuangan serta Laporan Tahunan perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Penelitian ini berlangsung selama sekitar tiga bulan, dimulai dari bulan Februari sampai bulan April 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi mencakup melibatkan semua perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2019-2022, dengan total 84 perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:80) “Sampel adalah bagian penting yang mewakili jumlah dan karakteristik dari populasi”. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja.

Teknik Pengumpulan Data

Widi (2010:235) menyatakan bahwa “Cara untuk mengumpulkan informasi data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder”. Metode pengumpulan data yang digunakan dipakai dalam untuk analisis statistik dalam panel dalam studi ini seperti berikut:

Observasi

Menurut Sugiyono (2019:228) “Observasi memiliki manfaat karena memungkinkan penelitian untuk menemukan informasi yang tidak akan terungkap melalui wawancara karena sifatnya yang sensitif”. Langkah awal melakukan observasi di website resmi BEI yang dapat di akses di www.idx.co.id.

Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka melibatkan pengumpulan data dengan mengumpulkan, menelaah dan mengkaji beberapa literatur seperti buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini, melibatkan penggunaan dokumentasi berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *public* di BEI. Data tersebut bisa diakses melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik mengevaluasi data awal menjadi informasi tentang bagaimana cara menganalisisnya untuk menemukan kebenaran dari data. *Software Smart Partial Least Square* (PLS) versi 3.0 dipakai menganalisis data dalam metode ini. PLS adalah metode statistik yang bisa digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan data secara lengkap memperkirakan hubungan antara variabel.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tujuan penelitian ialah menganalisis bagaimana variabel Ukuran perusahaan X_1 , Struktur modal X_2 , dan Likuiditas X_3 mempengaruhi Profitabilitas Y_1 , terhadap Nilai perusahaan Y_2 pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* dalam rentang waktu 2019-2022 sebagai variabel intervening. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI dengan meninjau data dalam laporan tahunan perusahaan.

Dalam pengumpulan sampel, sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Data yang dipakai adalah data tahunan selama dari 2019

hingga 2022 dari 11 perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dengan memeriksa nilai-nilai *Collinierity Statistics* pada “*Inner*”. Berikut adalah analisis program *Smart PLS 3.0* yang disebut “*VIF Values*”.

Tabel 3
Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ Ukuran Perusahaan	X ₂ Struktur modal	X ₃ Likuiditas	V ₁ Profitabilitas	Y ₂ Nilai perusahaan
X ₁ Ukuran Perusahaan				1,228	1,324
X ₂ Struktur Modal				1,200	1,838
X ₃ Likuiditas				1,082	1,133
V ₁ Profitabilitas					1,537
Y ₂ Nilai Perusahaan					

Sumber: Lampiran 7, Tahun 2024

Berdasarkan penggunaan *Smart PLS 3.0*, hasil penelitian menyatakan tidak ada pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” jika nilainya *VIF (Varians Inflation Factor) ≤ 5,00*, tetapi nilai *VIF > 5,00* (ditandai dengan warna hijau), maka menyalahi asumsi multikolinieritas atau adanya pengaruh saling antar variabel bebas (angka berwarna merah.)

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi data dari setiap variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Artinya, distribusi data tidak begitu signifikan berada diluar median menyebabkan peningkatan dalam penyimpangan (*standart deviasi*). Pengujian dengan menggunakan program *Smart PLS 3.0* akan dianggap tidak melanggar asumsi normalitas jika berada rentang -2,58 hingga 2,58. Pemetaan dan

pemeriksaan normalitas disajikan pada tabel 4 yaitu:

Tabel 4
Uji Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	-0,549	0,700	Normal
X ₂	5,218	2,378	Normal
X ₃	1,689	1,350	Normal
Y ₁	-0,587	0,694	Normal
Y ₂	5,699	2,543	Normal

Sumber: Lampiran 7, Tahun 2024

Menurut Tabel asumsi klasik normalitas diatas, bisa disimpulkan data indikator memiliki indikator normal.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai menghitung seberapa besar atau kecil sesuatu. Kemampuan model sangat jauh menguraikan berbagai variasi variabel dependen. Pengujian ini bisa dilakukan *R-square* bisa terjadi digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel independen memiliki pengaruh variabel dependen. Output *R-square*, kemudian ditampilkan didalam Tabel ini terdapat hasil Uji Koefisien Determinasi yakni:

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R.Square	R.Square Adjusted
Y ₁ Profitabilitas	0,349	0,301
Y ₂ NilaiPerusahaan	0,175	0,090

Sumber: Lampiran 7, Tahun 2024

- a. Variabel-variabel Ukuran perusahaan (X₁), Struktur modal (X₂), dan Likuiditas (X₃) memiliki pengaruh sebesar 0,349 (34,9%) terhadap Profitabilitas (Y₁) dengan tingkat pengaruh cukup besar, sementara 65,1% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel Ukuran perusahaan (X₁), Struktur modal (X₂) dan

Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh sebesar 0,175 (17,5%) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan tingkat pengaruh yang tinggi, sementara 82,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

a. Persamaan Struktural (inner model)

Uji tersebut dijelaskan bentuk model persamaan linier yaitu:

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$= 0,249X_1 - 0,644X_2 - 0,182X_3$$

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3$$

$$= 0,139X_1 - 0,040X_2 - 0,382X_3$$

$$Y_2 = \beta_7 Y_1$$

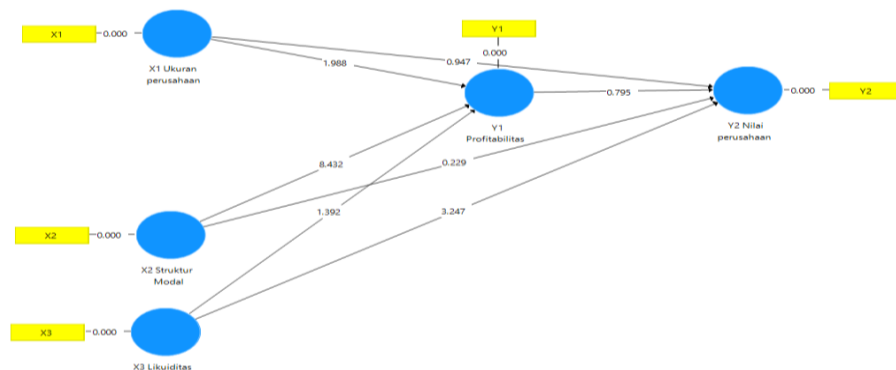
$$= 0,152Y_1$$

b. Persamaan Struktural (inner model) dengan Variabel Intervening

Hasil analisis statistik berikutnya bisa diungkapkan dalam bentuk persamaan linier model sebagai berikut:

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1)$$

$$= (0,038X_1 + Y_1) + (0,098X_2 + Y_1) - (0,028X_3 + Y_1)$$



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Dari tersebut, pengujian menggunakan metode aplikasi Smart PLS 3.0 telah diperkenalkan. Tabel 6 menunjukkan hasil Penelitian ialah:

Tabel 6
Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O-STDEV))	P Values
X ₁ Ukuran Perusahaan → Y ₁ Profitabilitas	0,249	0,256	0,125	1,988	0,047
X ₂ Struktur Modal → Y ₁ Profitabilitas	-0,644	-0,648	0,076	8,432	0,000
X ₃ Likuiditas → Y ₁ Profitabilitas	-0,182	-0,176	0,131	1,392	0,164
X ₁ Ukuran Perusahaan → Y ₂ Nilai Perusahaan	0,139	0,148	0,147	0,947	0,344
X ₂ Struktur Modal → Y ₂ Nilai Perusahaan	-0,040	-0,035	0,176	0,229	0,819
X ₃ Likuiditas → Y ₂ Nilai Perusahaan	-0,382	-0,388	0,118	3,247	0,001
Y ₁ Profitabilitas → Y ₂ Nilai Perusahaan	0,152	0,163	0,190	0,795	0,427

Sumber: Lampiran 8, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis disajikan yaitu:

1) **Hipotesis pertama.** Ukuran perusahaan (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1).

Menurut pengujian hipotesis 1. Menggunakan nilai *original sample* yang memiliki nilai positif (0,249), Nilai *T-Statistic* yakni 1,988 (<1,964), dan nilai *P value* sebesar 0,047 (<0,05), artinya Ukuran Perusahaan (X_1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1),

sehingga **Hipotesis 1 dapat diterima.**

- 2) **Hipotesis kedua.** Struktur modal (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1).

Dari pengujian merujuk nilai *original sample* yakni negatif (-0,644), Nilai *T-Statistic* yaitu 8,432 ($>1,964$), dan nilai *P value* 0,000 ($<0,05$), memiliki arti Struktur modal (X_2) memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), sehingga **Hipotesis ke 2 dapat diterima.**

- 3) **Hipotesis ke 3.** Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1).

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga mengacu pada *original sample* negatif (-0,182), Nilai *T-Statistic* 1,392 ($<1,964$), dan nilai *P value* 0.164 ($>0,05$), disimpulkan bahwa Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), sehingga **Hipotesis ke 3 ditolak.**

- 4) **Hipotesis 4.** Ukuran Perusahaan (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2).

Dari hasil pengujian keempat, merujuk nilai *original sample* positif (0,139), Nilai *T-Statistic* yakni 0,947 ($<1,964$), dan nilai *P value* yaitu 0.344 ($>0,05$), merupakan Ukuran perusahaan (X_1) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Maka, **Hipotesis ke 4 tidak dapat diterima.**

- 5) **Hipotesis 5.** Struktur modal (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2).

Berdasarkan hipotesis kelima mengacu kepada nilai *original sample* negatif (-0,040), Nilai *T-Statistic* adalah 0,229 ($<1,964$), nilai *P value* sebesar 0,819 ($>0,05$), kita menyimpulkan Struktur modal (X_2) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), maka **Hipotesis ke 5 tidak dapat ditolak.**

- 6) **Hipotesis 6.** Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2).

Hasil uji hipotesis keenam merujuk *original sample* negatif (-0,382), Nilai *T-Statistic* adalah 3,247 ($>1,964$), dan nilai *P value* 0,001 ($<0,05$), yaitu Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), sehingga **Hipotesis ke 6 diterima.**

- 7) **Hipotesis 7.** Profitabilitas (Y_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2).

Berdasarkan nilai *original sample* positif (0,152), Nilai *T-Statistic* adalah 0,795 ($<1,964$), nilai *P value* 0,427 ($>0,05$), hasil uji hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa Profitabilitas (Y_1) memiliki pengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Oleh karena itu, **Hipotesis ke-7 tidak diterima.**

Tabel 7

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X_1 Ukuran Perusahaan $\rightarrow Y_1$ Profitabilitas $\rightarrow Y_2$ Nilai Perusahaan	0,038	0,048	0,062	0,608	0,544
X_2 Struktur modal $\rightarrow Y_1$ Profitabilitas $\rightarrow Y_2$ Nilai Perusahaan	-0,098	-0,107	0,127	0,766	0,444
X_3 Likuiditas $\rightarrow Y_1$ Profitabilitas $\rightarrow Y_2$ Nilai Perusahaan	-0,028	-0,033	0,051	0,537	0,592

Sumber: Lampiran 8, Tahun 2022

- 1) **Hipotesis 8.** Ukuran perusahaan (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Mengacu pada nilai *original sample* positif (0,038), T-Statistic 0,608 ($<1,964$), dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,544 ($>0,05$) dari uji hipotesis kedelapan, kesimpulannya adalah bahwa Ukuran Perusahaan (X_1) memiliki pengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Oleh karena itu, **Hipotesis ke 8 ditolak.**
- 2) **Hipotesis 9.** Struktur Modal (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Berdasarkan hipotesis kesembilan, terlihat bahwa nilai *original sample* negatif (-0,098), Nilai T-Statistic adalah 0,766 ($<1,964$), dan nilai *P value* adalah 0,444 ($>0,05$). Oleh karena itu, dinyatakan Struktur modal (X_2) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). dengan demikian, **Hipotesis ke 9 ditolak.**
- 3) **Hipotesis 10.** Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Dari pengujian kesepuluh dengan merujuk nilai *original sample* yaitu negatif (-0,028), Nilai T-Statistic yaitu 0,537 ($<1,964$) dan nilai *P value* sebesar 0,592 ($>0,05$), kesimpulannya adalah Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

melalui Profitabilitas (Y_1), sehingga **Hipotesis ke 10 ditolak.**

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

Pengujian yang pertama menunjukkan nilai *original sample* positif (0,249), Nilai T-Statistic sebesar 1,988 ($<1,964$) nilai *P value* 0,047 ($<0,05$), disimpulkan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas, sehingga **Hipotesis 1 diterima.**

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan perusahaan besar memiliki aset yang besar. Sangat banyak sehingga operasional mereka juga menjadi besar. Menunjukkan bahwa perusahaan langsung memiliki peluang besar untuk mencapai profit yang lebih besar. Perusahaan yang lebih besar umumnya lebih stabil secara relatif dan memiliki potensi untuk mendapatkan keuntungan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Khotimah (2023).

2. Pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang merujuk nilai *original sample* negatif (-0,644), Nilai T-Statistic sebesar 8,432 ($>1,964$) dan nilai *P value* 0,000 ($<0,05$), dijelaskan Struktur modal memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap Profitabilitas, oleh karena itu, **Hipotesis 2 dapat diterima.**

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal menunjukkan seberapa besar kegiatan yang dilakukan perusahaan mendapatkan dana dari pinjaman dan

modal sendiri. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang, semakin rendah kemungkinan bagi pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ramadani (2023) menemukan bahwa Struktur modal memiliki dampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis ketiga dengan merujuk pada nilai *original sample* adalah negatif (-0,182), Nilai *T-Statistic* adalah 1,392 (<1,964) dan nilai *P value* adalah 0.164 (>0,05), dapat menyimpulkan Likuiditas memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dengan **Hipotesis 3 tidak dapat diterima**.

Hasil pengujian maka setiap perubahan likuiditas diduga hanya akan memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap perubahan profitabilitas. Secara keseluruhan Property dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata rasio likuiditas terlalu tinggi. Karena kas adalah aset yang paling mudah dicairkan, memiliki jumlah kas yang besar tidak menjamin tingkat pengembalian aset yang baik. Sebab, memiliki terlalu banyak kas dapat menyebabkan kas tidak digunakan dan mengakibatkan penurunan keuntungan perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Suryanti (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* adalah positif (0,139), Nilai *T-Statistic* adalah 0,947 (<1,964) dan nilai *P value* adalah 0.344 (>0,05), diartikan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka **Hipotesis 4 ditolak**.

Hasil pengujian dapat kesimpulannya ukuran perusahaan yang besar tidak selalu meningkatkan nilai perusahaannya, karena perusahaan besar mungkin enggan untuk melakukan investasi baru sebelum kewajiban terpenuhi. Menanamkan modal, ukuran perusahaan tidak begitu penting karena investor masih mempertimbangkan berbagai faktor lainnya. Dalam menyalurkan dana mereka seperti pertumbuhan dan peningkatan laba perusahaan. Ukuran perusahaan masih bukan pertimbangan utama bagi investor ketika mereka memutuskan untuk menginvestasi uang mereka dalam menetapkan nilai perusahaan. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya Hadi *et.al* (2023) dan Fajri (2023) .

5. Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa nilai *original sample* adalah negatif (-0,040), Nilai *T-Statistic* adalah 0,229 (<1,964) nilai *P value* adalah 0,819 (>0,05), sehingga Struktur memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka **Hipotesis 5 tidak dapat diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian, bisa disimpulkan bahwa jumlah pengguna hutang tidak akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan, terlepas dari seberapa banyak mereka menggunakan hutang. Karena peningkatan utang akan mengakibatkan peningkatan biaya ekuitas biasa dengan tingkat yang sama. Jadi, para investor lebih fokus pada bagaimana manajemen perusahaan memanfaatkan dana pinjaman secara efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Hadi *et al* (2023).

6. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian keenam dengan memperhatikan nilai *original sample* negatif (-0,382), Nilai *T-Statistic* yaitu 3,247 (>1,964) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,001 (<0,05), diartikan Likuiditas memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap Nilai perusahaan, sehingga **Hipotesis 6 diterima**.

Hasil tersebut disimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang solid dan stabil. Memiliki keterampilan yang unggul dalam melunasi kewajiban dalam waktu singkat. Perusahaan dengan banyak uang tunai dan tanpa hambatan menggunakan dana tersebut untuk menginvestasikan untuk mendapatkan keuntungan justru akan menurunkan nilai perusahaan yang diminta investor. Karena perusahaan dianggap tidak melakukan standar keselamatan yang memadai, menggunakan aset

perusahaan dengan baik untuk membayar hutang perusahaan. penemuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mahanani dan Violiandani (2023) yang menjelaskan bahwasanya likuiditas berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan temuan Suryanti (2023).

7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hipotesis ketujuh merujuk nilai *original sample* adalah positif (0,152), Nilai *T-Statistic* adalah 0,795 (<1,964) dan nilai *P value* adalah 0,427 (>0,05), sehingga kesimpulannya Profitabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, akibatnya **Hipotesis 7 tidak dapat diterima**.

Hasil uji coba, bisa diambil kesimpulan bahwa keuntungan yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar keuntungan yang didapat, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tetapi dalam kasus ini, profitabilitas tidak sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini mungkin karena investor lebih memperhatikan struktur daripada hal-hal mendasar dalam investasi. Para investor memperkirakan harga saham dengan melihat bagaimana harga saham telah berubah dimasa lalu dalam menilai nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Violiandani (2023), berdeda dengan penelitian Indrasti (2021) dan Suryanti (2023).

8. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Pengujian kedelapan merujuk nilai *original sample* adalah positif (0,038), Nilai *T-Statistic* adalah 0,608 (<1,964) dan nilai *P value* adalah sebesar 0,544 (>0,05), sehingga Ukuran Perusahaan berdampak positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas, demikian **Hipotesis 8 ditolak**.

Berdasarkan hasil uji coba maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan aset besar umumnya memilih untuk menahan sebagian besar laba sebagai investasi daripada membagikan deviden kepada pemegang saham yang dapat dianggap sebagai tanda buruk bagi para investor yang ingin berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki aset yang besar tetapi tidak dapat menggunakan secara efisien, kemungkinan besar akan terjadi penumpukan aset. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fajri (2023).

9. Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hipotesis kesembilan hasilnya merujuk nilai *original sample* adalah negatif (-0,098), Nilai *T-Statistic* adalah 0,766 (<1,964) dan nilai *P value* adalah 0,444 (>0,05), diartikan Struktur modal memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. sehingga **Hipotesis 9 ditolak**.

Uji coba bisa disimpulkan bahwa apabila laba perusahaan lebih tinggi, perusahaan akan lebih

memilih untuk berinvestasi secara internal daripada melalui investasi eksternal. Sebagaimana hasilnya, tingkat modal akan menurun seiring peningkatan profitabilitas keuntungan yang terus-menerus didapat oleh perusahaan dapat menyebabkan nilai perusahaan turun, sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Ramadani (2023).

10. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Bersarkan pengujian kesepuluh dengan mengacu nilai *original sample* negatif (-0,028), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,537 (<1,964), dan nilai *P value* 0,592 (>0,05), dapat dijelaskan Likuiditas memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Oleh karena itu, **Hipotesis 10 ditolak**.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan kenaikan kas atau uang tunai tidak akan mempengaruhi saham dan nilai perusahaan jika kas tersebut tidak dikelola dengan baik. Penggunaan kas yang tinggi dapat menyebabkan dana menganggur dan hanya digunakan untuk menutupi hutang jangka pendek. Perusahaan lebih memilih menggunakan sumber pendanaan internal daripada mengambil pinjaman untuk membayar hutangnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suryanti (2023).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penelitian penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X_1) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (Y_1), (Hipotesis ke-1 diterima).
2. Struktur modal (X_2) memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y_1), (Hipotesis ke-2 diterima).
3. Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), (Hipotesis ke-3 ditolak).
4. Ukuran perusahaan (X_1) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), (Hipotesis 4 ditolak).
5. Struktur modal (X_2) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), (Hipotesis 5 ditolak).
6. Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), (Hipotesis 6 diterima).
7. Profitabilitas (Y_1) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), (Hipotesis ke-7 ditolak).
8. Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), (Hipotesis 8 ditolak).
9. Struktur modal (X_2) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak

signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), (Hipotesis 9 tidak diterima).

10. Likuiditas (X_3) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), (Hipotesis 10 tidak diterima).

Saran

Dari hasil kesimpulan yang disampaikan sebelumnya, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan penelitian-penelitian dimasa depan. Berikut adalah beberapa saran yang akan disampaikan selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian bagi perusahaan *Property dan Real Estate* diharapkan tempat membantu dalam memperhatikan kondisi keuangan seperti Ukuran perusahaan, Struktur modal dan Likuiditas mempengaruhi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. Karena variabel tersebut salah satu laporan keuangan dari perusahaan yang dimanfaatkan oleh investor sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan investasi juga merupakan gambaran profit yang akan didapatkan.

2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Penelitian ini dapat memiliki dampak yang besar bagi perkembangan kurikulum di Universitas. Dalam studi manajemen keuangan, informasi tentang variabel yang menjadi tambahan pengetahuan bagi para akademisi. Perusahaan harus mempertimbangkan Ukuran

perusahaan, Struktur modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai perusahaan saat mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti ini sebaliknya digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan model-model peneliti terbaru yang terkait dengan nilai perusahaan dan sesuai dengan kebutuhan ilmu pengetahuan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J.F. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori*. Bandung: ALFABETA.
- Fajri, F., Wahyuni, I., & Subaida, I. 2023. *Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 2 (4) : 666-684.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i4.3440>
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penelitian Ilmiah Aqli.
- Hadi, N., & Budiman, J. 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen*. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Volume 7 (2): 2550-0791.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16213>
- Hermawan, S. dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Horne dan Marchowics. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. UPPAMP YKPN. Yogyakarta.
- Indrasti, W. A. 2021 *Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada di BEI Periode 2015-2019*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 10 No 1 April 2021, (2252-7141).
<https://dx.doi.org/10.36080/jak.v10i.1432>
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, K., Wahyuni, I., & Subaida I. 2023. *Grown Opportunity dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Periode 2018-2021*. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Volume 2 (4) : 233-250.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i2.3095>
- Kurniawan, A. W. dan Puspitaningtyas, Z. 2016.

- Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Laili, F., Ediyanto., & Pramesthi, A. R. 2022. Pengaruh Lokasi Pemberian Dalam Menentukan Pembelian Ulang Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening pada Rumah Makan Ayam Pedas Hj Rupini di Jember. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i5.2145>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. 2022 Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Volume 5 (1) : 2622-2205. <https://doi.org/10.32670/fairvalu.e.v5i1.2280>
- Ramadani, F. Y. 2023. Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 2 (5) : 1011-1024. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3533>
- Suryanti, Desy., Sari, P, L. & Pramitasari. D, T. 2023. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 2 (11) : 2483-2498. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i11.3725>
- Sugiarto. 2016. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. *Matode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Violiandani, E., Wahyuni, I. & Sari, P. L. 2023. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 2 (6) : 1333-1349. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Widi. 2010. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*: Yogyakarta Graha: ilmu.